

INOVASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK: STRATEGI PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMP MUHAMMADIYAH 2 TAMAN

Junivan¹, Muhammad Latif Fatkurrohman², Najwa Akmalia Ramadhani³, Aula Rahma Putri⁴, Ayu Wulandari⁵

¹ Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; 24010714207@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; 24010714038@mhs.unesa.ac.id

³ Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; 24010714128@mhs.unesa.ac.id

⁴ Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; 24010714131@mhs.unesa.ac.id

⁵ Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; ayuwulandari@unesa.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2024-11-27

Revised 2024-11-29

Accepted 2024-12-28

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Inovasi Strategi Manajemen Peserta Didik terhadap Keefektifan Pembelajaran bagi Siswa SMP Muhammadiyah 2 Taman dengan fokus pada tiga elemen utama: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Metode yang digunakan adalah studi Kualitatif yaitu wawancara kepada Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Taman terkait tiga elemen utama fokus penelitian. Data dari hasil wawancara akan di reduksi ke dalam tiga element utama dan direlevansikan dengan hasil penelitian terdahulu melalui jurnal dan buku untuk menciptakan pemahaman lebih lanjut. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa SMP Muhammadiyah 2 Taman telah menerapkan sistem pembelajaran inovatif yaitu pengembangan kedisiplinan melalui membiasakan murid untuk aktif di dalam kelas dan membatasi penggunaan Handphone di sekolah, dan pengalaman spiritualitas yaitu taat ilmu agama islam melalui mengaji sesuai dengan kemampuan, dengan tingkatan tajwid, tilawah, al-quran, dan hafalan. Serta ada treatment istighfar untuk para siswa yang melanggar peraturan dalam maupun luar pembelajaran, mereka diminta untuk merenungkan kesalahan yang dilakukan. Karena sekolah ini adalah sekolah islam, guru diwajibkan untuk membantu siswa memahami ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Inovasi ini diberikan untuk mempersiapkan siswa menghadapi masa depan.

Kata Kunci: Inovasi Manajemen; Strategi; Efektivitas Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to analyze the Innovation of Student Management Strategies on the Effectiveness of Learning for Students of SMP Muhammadiyah 2 Taman with a focus on three main elements: Planning, Implementation, and Evaluation. The method used is a Qualitative study, namely an interview with the Deputy Head of Curriculum of SMP Muhammadiyah 2 Taman regarding the three main elements of the research focus. which then the data will be reduced and made relevant to the results of previous research through journals and books to create further understanding. The results obtained indicate that SMP Muhammadiyah 2 Taman has implemented an innovative learning system, namely developing discipline by accustoming students to be active in class and limiting the use of cellphones at school, and spiritual experience, namely obeying Islamic

religious knowledge through reciting the Koran according to their abilities, with levels of tajwid, tilawah, the Koran, and memorization. And there is an istighfar treatment for students who violate the rules inside and outside of learning, they are asked to reflect on the mistakes they have made. Because this school is an Islamic school, teachers are required to help students understand the teachings of the Koran and Hadith. This innovation is given to prepare students for the future.

Keyword: Management Innovation; Strategy; Learning; Effectiveness

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Junivan

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; 24010714207@mhs.unesa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Lingkungan pendidikan, khususnya sekolah, merupakan tempat yang sangat penting bagi generasi penerus bangsa Indonesia untuk belajar dan mengembangkan minat serta bakat yang ada dalam diri mereka. Proses belajar menjadi sarana bagi siswa untuk memperoleh kompetensi dan pengetahuan yang diperlukan dalam kehidupan (Festiawan, 2020). Proses belajar di sekolah menjadi upaya terencana dalam mengajar siswa, yang melibatkan penentuan tujuan, metode, dan strategi yang akan diterapkan oleh guru (Sani, 2022). Dalam proses ini, merancang perencanaan dan strategi sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi peserta didik. Oleh karena itu, manajemen yang baik dalam merancang pembelajaran yang efektif diperlukan kerjasama yang baik antar tenaga kependidikan serta siswa, melalui pengelolaan yang tepat untuk mengevaluasi hasil pendidikan (Gemnafle & Batlolona, 2021).

Dalam upaya menciptakan inovasi manajemen peserta didik guna meningkatkan keefektifan pembelajaran, pendekatan sistematis perlu diterapkan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa. Menurut KBBI sistematis adalah teratur menurut sistem; memakai sistem; dengan cara yang diatur baik-baik. Maka pendekatan secara pengalaman oleh pendidik sangat diperlukan terutama untuk mengajarkan siswa dalam belajar dan juga pengembangan karakter siswa di lingkungan sekolah, hal ini bertujuan agar para pendidik memahami terkait rencana (Septiani et al., 2023). Dua aspek yang perlu diperhatikan juga dalam inovasi ini adalah perkembangan ilmu sosial dan tingkah laku siswa. Ilmu sosial mencakup dinamika sosial dan kemajuan teknologi di lingkungan sekolah, sedangkan perkembangan tingkah laku meliputi partisipasi siswa dalam berbagai aktivitas (Fadilah et al., 2021). Aspek ini memerlukan pengembangan secara berkala untuk mencapai perubahan yang lebih baik terkhusus dalam meningkatkan efektivitas belajar bagi siswa di sekolah.

Inovasi yang tepat dan sering digunakan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pengelolaan peserta didik dari segi Perencanaan : Menetapkan kriteria khusus dalam penerimaan murid baru. Menetapkan kriteria khusus untuk penerimaan murid baru di sekolah menjadi bagian penting karena akan menentukan kemampuan akademik dan arah dari sistem pembelajaran sekolah yang akan menjadi pondasi akademik serta jadwal dalam

proses pembelajaran (Muntatsiroh & Asmendri, 2023). Pelaksanaan : Menerapkan sistem pembelajaran berdasarkan kemampuan para peserta didik dan tujuan dari sekolah, Mengajar para peserta didik dalam kelas, dan memberikan bimbingan karakter berlandaskan ajaran agama menjadi keunggulan tersendiri dalam menumbuhkan kemampuan akademik serta karakter. Evaluasi : Mengevaluasi peserta didik melalui hasil pencapaian akhir peserta didik dari segi Akademik dalam 1 Semester pembelajaran di sekolah (Damanik, Situmorang, Nisa, Khotimah, & Nur, 2023) Ketiga point tersebut menjadi keunggulan dari inovasi yang tepat dan banyak di implementasikan oleh para tenaga pendidik di lingkungan sekolah kepada para peserta didik, hal ini karena inovasi tersebut sangat tepat, efisien, dan memenuhi dalam meningkatkan standar kualitas mutu pendidikan terhadap para peserta didik di lingkungan sekolah. Keefektifan pembelajaran mencakup Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi menjadi indikator penting dalam tercapainya keefektifan pembelajaran bagi siswa di lingkungan sekolah. Maka inovasi ini tepat dalam mengelola hal tersebut, hingga berdampak pada peningkatan semangat hingga prestasi siswa terutama dalam pencapaian Akademik (Azizah & Widjajanti, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian yaitu inovasi terkait manajemen peserta didik guna menunjang keefektifan pembelajaran siswa di sekolah yang menjadi aspek penting dalam proses akademik siswa di sekolah, maka dari itu, peneliti melakukan penelitian terkait kepada SMP Muhammadiyah 2 Taman sebagai langkah dalam mengidentikkan teori dengan implementasi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. METODE

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian Kualitatif, menekankan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur, namun mendeskripsikan kegiatan yang didengar, dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. (Strauss & Corbin, 2003) Studi kasus yang akan digunakan yaitu studi kasus kualitatif dengan cara pengumpulan data melalui kegiatan wawancara. Dimana wawancara ini salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung kepada narasumber dengan tanya jawab secara langsung. Dalam wawancara ada pertanyaan dan jawaban yang diberikan secara verbal. Dalam sesi wawancara peneliti menerima informasi yang diberikan tanpa membantah, mengecam, menyetujui, atau tidak menyetujuinya. Kegiatan wawancara ini ditujukan kepada waka kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Taman dengan mengajukan pertanyaan terkait Inovasi Manajemen Peserta Didik dalam upaya mewujudkan keefektifan pembelajaran bagi siswa SMP Muhammadiyah 2 Taman. (Fadilla, Wulandari, Bahasa, & Yogyakarta, 2023). Setelah memperoleh data melalui wawancara, selanjutnya data dianalisis menggunakan 3 jenis metode penelitian. Menurut Muhammad Rijal Fadli (Fadli, 2021), metode penelitian adalah sebagai berikut : Interview dilakukan dengan cara tanya jawab kepada Waka Kurikulum sekolah SMP Muhammadiyah 2 Taman. Pertanyaan didasari pada ketiga pokok fokus penelitian terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi oleh sekolah terhadap inovasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi para peserta didik. Setiap jawaban direkam lalu di transkrip untuk dianalisis kedalam fokus point penelitian yaitu menemukan Inovasi dari sekolah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi peserta

didik. Ketiga point ini jadi dasar untuk menemukan inovasi yang di implementasikan oleh sekolah karena mengacu kepada standar kurikulum pembelajaran dari Permendikbud No 12 Tahun 2024, tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Pasal (C) yaitu terkait Karakteristik Pembelajaran yang mengacu kepada penilaian awal, proses, dan akhir dari pembelajaran untuk memperoleh pemahaman dari kebutuhan belajar oleh siswa juga perkembangan yang diperoleh para peserta didik melalui proses pembelajaran yang telah ditempuh.

Pengamatan dilakukan dengan mendatangi secara langsung sekolah SMP Muhammadiyah 2 Taman. Hal ini dilakukan agar mendapatkan keabsahan data dan melihat langsung kondisi sekolah yang dapat dianalisis melalui memilih Waka Kurikulum sebagai Narasumber dari jawaban rumusan pertanyaan dan masalah yang telah penulis susun dalam mencari informasi terkait. Observasi melibatkan penulis dan waka kurikulum sekolah dalam proses tanya jawab, setelah tanya jawab, penulis menyimpan data terkait melalui perangkat Handphone dan mentranskrip hasil kedalam catatan penelitian. Pemilihan Waka Kurikulum ini didasarkan kepada Undang-Undang Permendikbud Sebagaimana yang telah dirumuskan menurut Permendikbud No. 15 Tahun 2018, pasal 4 ayat (7), pentingnya wakil kepala satuan pendidikan dalam perannya memenuhi tugasnya sebagai tugas pokok dan tambahan dalam membantu Kepala Sekolah untuk melaksanakan tugas sebagaimana terdapat pada pasal 4 ayat (1) yaitu mengkaji, memberikan, membuat program tahunan dan semester terkait aktivitas sekolah termasuk kurikulum pembelajaran yang akan di implementasikan di sekolah. Maka penulis memilih Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Taman menjadi Narasumber yang menjawab point Pertanyaan penulis terkait Perencanaan hingga Evaluasi dari SMP Muhammadiyah 2 Taman dalam strategi inovasi peningkatan efektivitas pembelajaran yang menjadi fokus point utama dalam penelitian.

Reduksi data dilakukan dengan memilah data menjadi lebih sederhana untuk di kelompokkan kepada setiap fokus point utama yang terpisah yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi yang datanya telah tersedia melalui hasil wawancara terhadap Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Taman. Setelah di reduksi, fokus berikutnya adalah perelevansian data dengan hasil penelitian terdahulu melalui jurnal dan buku untuk dianalisis dengan tujuan mencari pemahaman dan kesimpulan baru terkait Inovasi dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 2 Taman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran berbasis Spiritual

Inovasi yang tepat dan sering digunakan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui manajemen peserta didik ialah melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan memiliki komponen penting dan strategis untuk memberikan arah dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan, kesuksesan program pembelajaran sangat dipengaruhi oleh perencanaan. (Banurea, Simanjuntak, Siagian, & Turnip, 2023) Pada hasil wawancara penulis pada Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Taman menemukan bahwa setiap guru harus memiliki modul ajar di setiap semester untuk materi yang akan

dilaksanakan sebagai salah satu komponen penting dalam menjaga pembelajaran tetap berjalan efektif dan sesuai dengan modul pembelajaran.

Untuk proses rekrutmen siswa baru, terdapat beberapa persyaratan untuk menerima siswa baru. Pak Bachtiar Adi Saputra sebagai Waka bidang Kurikulum menyatakan : *“Untuk perekrutan siswawi di SMP Muhammadiyah 2 Taman memiliki beberapa persyaratan khusus. Pertama, karena sekolah ini adalah sekolah Islam, setiap calon siswa siswi baru harus membawa bekal mengaji atau minimal bias mengaji. Selanjutnya, mereka harus menjalani tes pengetahuan kognitif dan psikologis.”* Menurut (Mukminin, Rochman, Ratih, Marfu’ah, & Suliwati, 2024), pendidikan agama di sekolah sangat penting. Siswa perlu dilibatkan dalam berbagai kegiatan keagamaan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini juga ditemukan dalam wawancara dengan waka kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Taman. Sekolah tersebut sangat memperhatikan aspek spiritualitas siswa. Pengembangan nilai-nilai spiritual dilakukan sejak awal, mulai dari proses penerimaan siswa baru hingga ke dalam kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya untuk mengatur jadwal pembelajaran di dalam kelas, Faktor-faktor yang diperhatikan dalam mengatur waktu masuk kelas menurut bapak Bachtiar Adi Saputra sebagai Waka bidang Kurikulum ialah : *“Waktu pembelajaran, istirahat, dan jam pulang siswa sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan. Selain itu, juga harus memperhatikan ketetapan yayasan, yaitu sholat dhuha berjamaah pada pukul enam lebih lima puluh menit, setelah itu ada pembiasaan mengaji sesuai dengan kemampuan setiap peserta didik dan dilanjut pembelajaran setiap kelas dimulai pukul setengah delapan dan dilanjutkan sholat duhur berjamaah sekitar pukul 11.30, dan sholat ashar berjamaah hingga pukul 15.30.”*

Pelaksanaan pembelajaran di lingkungan sekolah

Pada pelaksanaan SMP Muhammadiyah 2 taman, menurut bapak Bachtiar Adi Saputra : *“Bagaimana seorang guru mengajarkan siswanya untuk bertanggung jawab atas pelajaran dapat dilihat dari manajemen kelasnya, sikap disiplinnya, bertanggung jawab atas kelasnya, dan menyiapkan materi untuk bahan ajar yang memungkinkan para siswa aktif dalam berdiskusi juga bertanya terkait dengan materi pembelajaran.”* Menurut (Habbah, Husna, Yantoro, & Setiyadi, 2024), manajemen kelas menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru. Guru berperan sebagai penggerak utama untuk memotivasi siswa melalui pengelolaan aspek non-fisik, yaitu sosial dan emosional. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa guru diharuskan bersikap disiplin dan mempersiapkan bahan ajar yang mendorong siswa untuk aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Menurut (Nuraliyah, Fadilah, Handayaningsih, Ernawati, & Oktadriani, 2022) penggunaan media elektronik dalam proses pembelajaran di kelas dapat mengganggu konsentrasi belajar dari peserta didik akibat dari banyaknya pengaruh Handphone seperti media sosial dan game, maka perlunya sekolah untuk mengantisipasi dampak negatif dari penggunaan Handphone ini dalam pembelajaran. Hal ini disadari oleh SMP Muhammadiyah 2 taman, diungkapkan oleh Waka Kurikulum sekolah bahwa penggunaan Handphone sangat dibatasi karena meminimalisir dampak negatif penggunaan Handphone, para peserta didik dapat diberikan izin untuk menggunakan Handphone jika ada yang berkaitan dengan kepentingan khusus seperti kebutuhan pembelajaran. Dengan ini, sekolah dapat memaksimalkan penggunaan Handphone untuk meningkatkan kemampuan akademik

peserta didik di sekolah juga mengajarkan kedisiplinan melalui fokus dan konsentrasi untuk setiap pembelajaran di dalam kelas.

Menurut (Asi, Madina, & Usman, 2020) bahwa pengalaman spiritual akan berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual seorang siswa di sekolah, dimana kedua hal ini hendaknya menjadi dasar bagi dunia pendidikan khususnya sekolah dalam menciptakan kurikulum akademik untuk membentuk karakter siswa yang mulia. Pada SMP Muhammadiyah 2 Taman, Mensosialisasikan sholat berjamaah di lingkungan sekolah adalah salah satu cara untuk menanamkan ajaran agama pada peserta didik. Shalat dapat digunakan sebagai indikator baik dan buruknya amal karena kita dapat mencerminkan kebaikan. Dan diharapkan praktik sholat berjamaah, terutama shalat dhuha di sekolah dapat mendorong peningkatan karakter baik pada siswa.

Maka dari itu di SMP Muhammadiyah 2 Taman menerapkan kegiatan ini sebelum menjalankan aktivitas Pembelajaran di dalam kelas, dilakukan sholat dhuha berjamaah kemudian dilanjutkan dengan mengaji sesuai tingkat kemampuan peserta didik, disini peran guru adalah di depan menjadi pemimpin dalam sholat berjamaah. Setelah itu peserta didik masuk kedalam kelas sesuai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an mulai dari tingkat kemampuan, seperti tilawah yang masih perlu bimbingan dalam pengenalan huruf dan cara membaca, selanjutnya tajwid yaitu mempelajari cara membaca tajwid lebih lanjut, waqaf, dan makhraj, Al-Qur'an hingga hafalan yang dimana guru membimbing agar peserta didik dapat murajaah dan menyetorkan hafalannya secara bergantian. Setiap siswa yang menyelesaikan kegiatan ini akan diberi sertifikat hafalan sebagai reward bagi mereka yang memiliki kemampuan sangat baik sebagai langkah menambah pengalaman spiritual peserta didik.

Dengan langkah tersebut, akan memungkinkan SMP Muhammadiyah 2 Taman menjadi sekolah yang unggul dan favorit karena siswanya diberikan ilmu agama yang baik dan disiplin yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang baik dan berorientasi pada aktivitas keagamaan dalam membangun karakter peserta didik.

Evaluasi Akhir Oleh Sekolah

Menurut (Widodo, 2021) Mengemukakan nilai evaluasi pendidikan dibagi kepada dua point yaitu secara Khusus yang mencakup lingkungan sekolah kemudian Umum mencakup instansi pendidikan dan masyarakat. Secara khusus, sekolah wajib memiliki evaluasi melalui nilai raport siswa dan penilaian dari siswa serta orang tua siswa terhadap perbaikan sistem sekolah terutama dalam aktivitas pembelajaran. Secara umum, tanggung jawab terhadap penilaian oleh instansi pendidikan baik terhadap pemerintahan maupun masyarakat dan menjadikan penilaian tersebut sebagai langkah evaluasi dalam keberlanjutan aktivitas akademik oleh pihak sekolah termasuk metode pembelajaran yang di implementasikan. Yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 2 Taman pada evaluasi akhir secara Khusus adalah untuk para siswa yaitu melaporkan prestasi siswa setiap akhir semester melalui catatan raport siswa dan diberikan kepada orang tua untuk memungkinkan evaluasi dari pihak sekolah juga pihak orang tua kepada peserta didik.

Menghitung indeks prestasi dilakukan oleh sekolah melalui nilai raport siswa dan nilai siswa yang masuk ke sekolah negeri. Dikatakan oleh Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah

2 Taman bahwa beberapa sekolah kategori yang dapat dikategorikan sebagai Unggul, Excellent, dan Outstanding. Dan pada saat ini SMP Muhammadiyah menyandang gelar Outstanding School. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah berhasil dengan metode pembelajaran yang diterapkan.

Secara umum, evaluasi pihak sekolah juga telah dilakukan dengan menargetkan untuk mencapai visi dan misi yaitu menciptakan sekolah yang berbasis spiritual serta kedisiplinan melalui pencapaian Akreditasi sekolah yang dinilai oleh yayasan, dinas kabupaten, dan kementerian. Untuk menilai keefektifan sekolah dalam menjalankan aktivitas akademik sekolah pada tahun berikutnya. Waka Kurikulum sekolah menuturkan bahwa Akreditasi terakhir sekolah pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran dan prestasi dalam kurun waktu empat tahun, dengan angka akreditasi 91 dan indeks prestasi 85–86. Hal ini dilakukan dengan tujuan keterbukaan sekolah terhadap evaluasi dari pihak eksternal untuk mendapatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap program pembelajaran yang dicanangkan oleh pihak sekolah kepada peserta didik.

4. KESIMPULAN

Lingkungan sekolah menjadi tempat bagi guru serta siswa untuk saling memotivasi dan belajar. Melalui perpaduan kedisiplinan serta pengalaman spiritual, SMP Muhammadiyah 2 Taman menciptakan inovasi pembelajaran yang tepat serta efektif dengan memasukkan kedua unsur tersebut kedalam perencanaan, pelaksanaan, hingga kepada evaluasi sekolah. Guru diproyeksikan untuk menjadi contoh dan teladan bagi para siswa di dalam kelas melalui menanamkan nilai kedisiplinan, membangun pengalaman spiritual yang berakar kepada ajaran Al'Quran pada setiap aktivitas sekolah, serta tanggung jawab yang besar bagi setiap siswa ketika melakukan kesalahan yaitu terdapatnya metode treatment Istighfar untuk merenungi kesalahan mereka. Pelaksanaan pembelajaran berbasis kedisiplinan dan pengalaman spiritual yang dipadukan, menjadi suatu pengaruh besar terhadap peserta didik agar terdidik secara akademik hingga kepada akhlak yang mulia dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat. Melaksanakan Evaluasi oleh pihak sekolah telah menunjukkan fokus perkembangan terhadap Peserta didik juga keterbukaan terhadap penilaian umum yaitu instansi pendidikan dan masyarakat agar bisa berkolaborasi untuk meningkatkan efektivitas sistem pembelajaran di sekolah.

REFERENSI

- Asi, N. G., Madina, R., & Usman, I. (2020). Pengembangan Modul Kecerdasan Spiritual Sebagai Media Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi pada Siswa. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(2), 87–97. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i2.445>
- Azizah, I. N., & Widjajanti, D. B. (2019). Keefektifan pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari prestasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(2), 233–243. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i2.15927>
- Banurea, R. D. ulima, Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). *Perencanaan Pendidikan*. 1, 88–99.
- Damanik, A. S., Situmorang, M. S., Nisa, K., Khotimah, N., & Nur, F. (2023). Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3696–3702.
- Fadilah, Rabi'a, Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., & Elisanti, A. D.

- (2021). Pendidikan Karakter. In M. I. A. Fathoni (Ed.), *Analytical Biochemistry* (1st ed.). Bojonegoro: CV. AGRAPANA MEDIA. Retrieved from <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Fadilla, A. R., Wulandari, P. A., Bahasa, F., & Yogyakarta, U. N. (2023). *Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*. 1(3), 34–46.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 1271, 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Habbah, E. S. M., Husna, E. N., Yantoro, & Setiyadi, B. (2024). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Pedagogi*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.62872/vf2gr537>
- Mukminin, A., Rochman, A., Ratih, Marfu'ah, U., & Suliwati. (2024). *Peningkatan Nilai-Nilai Spiritualitas Siswa Melalui Metode Pembiasaan di SMK Daya Wangsa Wonogiri*. 13(2), 160–168.
- Muntatsiroh, A., & Asmendri. (2023). *Pentingnya Manajemen Peserta Didik untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik*. 5, 3083–3097.
- Nuraliyah, E., Fadilah, A., Handayaningsih, E., Ernawati, E., & Oktadriani, S. L. (2022). Penggunaan Handphone dan Dampaknya bagi Aktivitas Belajar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(4), 1585–1592. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.961>
- Sani, R. A. (2022). Inovasi Pembelajaran. In *Perspektif Ilmu Pendidikan* (Vol. 16). <https://doi.org/10.21009/pip.162.11>
- Septiani, S., Ayuni, R., Putri, A. M., Guspiati, S., Wiguna, I. B. A. A., Fajrianti, ... Rahyasih, Y. (2023). *Manajemen peserta didik* (A. C. Purnomo, ed.). Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Bab 10 Penelitian Kualitatif*. 157–165.
- Widodo, H. (2021). Evaluasi pendidikan. In B. Ashari (Ed.), *Jakarta: Rineka Cipta* (1St ed.). Yogyakarta: UAD PRESS.
- Asi, N. G., Madina, R., & Usman, I. (2020). Pengembangan Modul Kecerdasan Spiritual Sebagai Media Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi pada Siswa. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(2), 87–97. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i2.445>
- Azizah, I. N., & Widjajanti, D. B. (2019). Keefektifan pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari prestasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(2), 233–243. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i2.15927>
- Banurea, R. D. ulima, Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). *Perencanaan*

Pendidikan. 1, 88–99.

- Damanik, A. S., Situmorang, M. S., Nisa, K., Khotimah, N., & Nur, F. (2023). Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3696–3702.
- Fadilah, Rabi'a, Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., & Elisanti, A. D. (2021). Pendidikan Karakter. In M. I. A. Fathoni (Ed.), *Analytical Biochemistry* (1st ed.). Bojonegoro: CV. AGRAPANA MEDIA. Retrieved from <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Fadilla, A. R., Wulandari, P. A., Bahasa, F., & Yogyakarta, U. N. (2023). *Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*. 1(3), 34–46.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 1271, 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Habbah, E. S. M., Husna, E. N., Yantoro, & Setiyadi, B. (2024). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Pedagogi*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.62872/vf2gr537>
- Mukminin, A., Rochman, A., Ratih, Marfu'ah, U., & Suliwati. (2024). *Peningkatan Nilai-Nilai Spiritualitas Siswa Melalui Metode Pembiasaan di SMK Daya Wangsa Wonogiri*. 13(2), 160–168.
- Muntatsiroh, A., & Asmendri. (2023). *Pentingnya Manajemen Peserta Didik untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik*. 5, 3083–3097.
- Nuraliyah, E., Fadilah, A., Handayaningsih, E., Ernawati, E., & Oktadriani, S. L. (2022). Penggunaan Handphone dan Dampaknya bagi Aktivitas Belajar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(4), 1585–1592. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.961>
- Sani, R. A. (2022). Inovasi Pembelajaran. In *Perspektif Ilmu Pendidikan* (Vol. 16). <https://doi.org/10.21009/pip.162.11>
- Septiani, S., Ayuni, R., Putri, A. M., Guspiati, S., Wiguna, I. B. A. A., Fajrianti, ... Rahyasih, Y. (2023). *Manajemen peserta didik* (A. C. Purnomo, ed.). Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Bab 10 Penelitian Kualitatif*. 157–165.
- Widodo, H. (2021). Evaluasi pendidikan. In B. Ashari (Ed.), *Jakarta: Rineka Cipta* (1St ed.). Yogyakarta: UAD PRESS.